



Seminar Nasional 2020

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Bandar Lampung

PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* 5E UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK

Ysiyar Jayantri

STKIP PGRI Bandar Lampung

isyar31@gmail.com

Abstract: *The problem of this research is motivated by the lack of optimal thematic learning outcomes of class IV D students of Negeri 1 Sukarame Elementary School. The purpose of this study was to analyze, describe, and know the improvement of student learning outcomes through the application of the 5E learning cycle model. The research method used is classroom action research (PTK) which is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The technique of collecting data is done by observation and test questions. The analysis technique used is qualitative and quantitative analysis. The results of the study show that through the application of the 5E learning cycle model can improve the thematic learning outcomes of students. This can be seen from the percentage of classical completeness in student learning outcomes in the first cycle is (61.5%) with the category "Good" has increased by (25.7%) to (87.2%) in the second cycle with the category "Good".*

Keywords: *thematic learning outcomes, 5E learning cycle model, elementary school*

Abstrak: Masalah dari penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya hasil belajar tematik peserta didik kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame. Tujuan penelitian

ini adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model learning cycle 5E. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan soal tes. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model learning cycle 5E dapat meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada hasil belajar siswa pada siklus I adalah (61,5%) dengan katagori “Baik” mengalami peningkatan sebesar (25,7%) menjadi (87,2%) pada siklus II dengan katagori “Baik”.

Kata kunci : hasil belajar tematik, model *learning cycle* 5E, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik. Tujuan dari interaksi edukatif tersebut meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mencapai tujuan secara baik, diperlukan peran maksimal dari seorang pendidik, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Kurikulum 2013 tidak hanya menilai peserta didik dari kecerdasan kognitifnya saja, melainkan dengan aspek afektif juga psikomotor. Penilaian afektif peserta didik tentu saja sangat penting bagi proses pembelajaran. Seorang peserta didik harus memiliki keseimbangan antara nilai pengetahuan, sikap, serta keterampilannya. Berkesinambungannya ketiga

ranah tersebut, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masalah yang terjadi di SD Negeri 1 Sukarame adalah kejenuhan peserta didik pada pembelajaran yang monoton. Sekolah telah menyediakan media seperti *LCD* Proyektor tetapi pendidik tidak menggunakan media tersebut dengan optimal. Sehingga perlu adanya inovasi baru atau pengembangan pada kegiatan pembelajaran.

Metode mengajar yang digunakan oleh pendidik selama proses pembelajaran berlangsung juga masih konvensional dan ceramah. Sehingga peserta didik bosan dengan metode belajar dikelas yang disampaikan pendidik. Media yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran umumnya papan tulis. Sedangkan untuk model pembelajaran ketika peneliti melakukan observasi sebanyak dua kali, pendidik menggunakan model pembelajaran yang konvensional, terlihat aktivitas pendidik lebih dominan dibanding aktivitas peserta didik. Sehingga terlihat kurangnya kreatifitas pendidik dan tidak adanya variasi penggunaan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas serta hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame belum optimal, terbukti dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 71 dari nilai ulangan Tema 2 "Selalu Berhemat Energi" masih ada yang belum mencapai KKM. Berikut ini disajikan data nilai ulangan Tema 2 "Selalu Berhemat Energi" pada semester pertama Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pembelajaran tematik sebaiknya digunakan model pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam

meningkatkan partisipasi peserta didik sehingga dapat tercipta pembelajaran yang menarik, efektif dan interaktif, salah satu caranya adalah dengan menggunakan Model *Learning Cycle* 5E. Pembelajaran siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yaitu pendekatan pengetahuan yang lebih menekankan bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan (Piaget dalam Wena, 2012:170).

Hasil belajar merupakan indikator yang akan di capai oleh peserta didik setelah pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Upaya peningkatan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran tematik di kelas. Dalam hal ini, diperlukan pendidik kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik, salah satunya dengan penerapan Model Siklus Belajar 5E. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran menggunakan model siklus belajar 5E belum pernah diterapkan dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Sukarame . Oleh sebab itu, melihat betapa pentingnya penerapan model dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menerapkan model *Learning Cycle* 5E dalam pembelajaran tematik dengan melaksanakan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan

hasil belajar tematik peserta didik kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame melalui model *Learning Cycle* 5E.

METODE

Penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang telah diungkapkan dalam latar belakang adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelas atau di sekolah tempat pendidik mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran (Arikunto, 2010:135).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame, yang berjumlah 39 peserta didik, terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan.

Penelitian dilakukan di kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame yang berlokasi di Jalan Letkol Hendro Suratmin Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019. Dimulai dari bulan Juli sampai dengan November 2018 yang mencakup tahap penyusunan proposal penelitian sampai dengan tahap pelaporan.

Teknik pengumpulan data adalah cara atau alat untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu teknik nontes dan tes. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk menganalisis data tentang kinerja pendidik, hasil belajar afektif peserta didik, serta hasil belajar psikomotor peserta didik. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan dengan lembar observasi.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif peserta didik. Data

kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar yang dikerjakan peserta didik dalam siklus I dan siklus II. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kemajuan kualitas belajar peserta didik

Penelitian ini dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran tematik menggunakan model *Learning Cycle* 5E kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame.

Perencanaan, pada tahap ini peneliti merencanakan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Penulis mempersiapkan proses pembelajaran tematik peserta didik kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame melalui penerapan model *Learning Cycle* 5E. Langkah-langkah perencanaannya sebagai berikut: (a) Berdiskusi dengan pendidik kelas untuk menetapkan materi yang akan diajarkan guna penyesuaian penyusunan perangkat pembelajaran. (b) Membuat perangkat pembelajaran yakni menganalisis pemetaan SK/KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dengan mencantumkan model *Learning Cycle* 5E. (c) Menyiapkan media yang digunakan selama proses pembelajaran di kelas beserta bahan-bahan pendukung. (d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja pendidik, hasil belajar afektif peserta didik, dan hasil belajar psikomotor peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. (e) Membuat lembar diskusi dan lembar tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan tindakan, penelitian ini dirancang menjadi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Observasi (pengamatan), dalam melakukan penelitian, peneliti dan pendidik kelas Bersama-

sama mengamati kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame. Refleksi, refleksi dilakukan yaitu untuk memahami proses dan hasil dari tindakan yang telah dilakukan dan diamati oleh peneliti dan pendidik kelas.

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

Adanya peningkatan hasil belajar afektif peserta didik kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame secara klasikal $\geq 75\%$ mencapai kategori "Baik". Adanya peningkatan hasil belajar psikomotor peserta didik kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame secara klasikal $\geq 75\%$ mencapai kategori "Terampil". Hasil belajar kognitif peserta didik mencapai $\geq 75\%$ secara klasikal memperoleh nilai ≥ 71 dari jumlah peserta didik atau mencapai nilai ≥ 71 (dengan predikat baik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan yang dibagi dalam dua siklus dengan menggunakan prosedur penelitian berdaur ulang. Mulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan di hari terakhir diadakan refleksi dan tes formatif.

Pada setiap akhir siklus, diadakan evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan adapun hasil penelitian pada siklus I antara lain sebagai berikut: Hasil Belajar Peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotor), Berdasarkan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I diperoleh data hasil belajar peserta didik berupa perubahan pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan. Adapun data hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat diketahui bahwa sebanyak 24 peserta didik atau 61,5% sudah mencapai

ketuntasan dengan katagori “Baik”. Sedangkan 15 orang atau 38,5%% belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 70,28.

Pada setiap akhir siklus II , diadakan evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan adapun hasil penelitian pada siklus II antara lain sebagai berikut: Hasil Belajar Peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotor), Berdasarkan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II diperoleh data hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model *learning cycle 5E* mengalami peningkatan pada siklus II dapat diketahui bahwa sebanyak 34 peserta didik atau 87,2% sudah mencapai ketuntasan dengan katagori “Baik”. Sedangkan 5 orang atau 12,8% belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 78,5. Secara klasikal hasil belajar peserta didik siklus II berada pada katagori “Baik”.

Pembahasan

Hasil belajar dalam penelitian ini mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Nawawi dalam Susanto, 2013: 5).

Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,28 dengan katagori “Baik”, kemudian pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80,26. Selanjutnya, dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 61,5% dan siklus II adalah 87,2%. Peningkatan hasil belajar peserta didik secara klasikal adalah sebesar 25,7%.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan PTK yang telah ditetapkan telah tercapai, yaitu hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setiap siklusnya. Sehingga mencapai persentase ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut mencapai KKM 71. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model *learning cycle 5E* di kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan, diperoleh keterangan bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tercapai. Persentase kinerja pendidik meningkat pada siklus I ke siklus II. Kinerja pendidik yang baik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai $\geq 75\%$ dan meningkat dari siklus I ke siklus II.

Temuan ini didukung penelitian yang relevan oleh Khusnul Khotimah (2017) bahwa penerapan model *learning cycle 5E* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *learning cycle 5E* pada mata pembelajaran tematik peserta didik kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame ini selesai, dengan kata lain hipotesis diterima sesuai dengan rencana perbaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di kelas IV D SD Negeri 1 Sukarame pada Tema "Peduli Terhadap Lingkungan Hidup" menggunakan model *Learning Cycle 5E* dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik. Dari apa yang telah diungkapkan sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dijawab. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah penerapan model *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Khotimah, Khusnul. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis *Learning Cycle 5E* Tema IV Kelas IV di SD. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Wena, Made. (2012). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Bumi Aksara: Jakarta.